

**Pengaruh Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko
Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)**

Wahyu Nur Azizah *)

Budi Wahono **)

Mohamad Bastomi*)**

Email : wahyunurazizah07@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research for know The influence behavior finance , knowledge investment and tolerance risk to decision investment in the capital market. This Study supported by the theory of planned behavior which states that intention influenced by attitude individual. Population is student faculty Islamic University of Economics and Business poor thing. Determination sample using non probability sampling with purposive sampling approach. Data collection in research This use method questionnaire. Amount sample calculated use formula slovin and acquire results of 100 respondents. Characteristics sample used is students who have do transactions in the capital market at least one time. Data analysis techniques used in study This is instrument test analysis, normality test, assumption test classic, analysis multiple linear regression, t test, F test and coefficient test determination with data processing using SPSS 22.0 software.

Keywords: *Behavior Finance, Knowledge Investment, Tolerance Risk, Investment Decisions, Theory Of Panned Behavior*

Pendahuluan

Pasar modal adalah wadah keuangan atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperdagangkan. Di dalamnya terdapat instrumen keuangan berbentuk hutang maupun modal, yang dapat diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Pasar modal terdiri dari beberapa instrumen, termasuk saham, obligasi, reksadana, dan derivatif. Melakukan investasi di pasar modal merupakan keputusan yang bijaksana. Pasar modal memungkinkan investasi dengan modal terbatas, menawarkan potensi keuntungan yang signifikan, serta memungkinkan pencairan dana dengan mudah. Selain itu, saham yang dijadikan agunan telah diakui secara hukum di Indonesia.

Menurut Negara & Febrianto (2020), kemajuan teknologi informasi menjadi pendorong meningkatnya minat generasi milenial untuk menanamkan dana di pasar modal. Hal ini berpotensi menjadi sarana pengembangan dan keputusan investasi. Dewasa ini, milenial berada dalam situasi finansial krisis. Sementara menurut Hati & Harefa (2019), kenaikan jumlah investor di pasar modal merupakan hal baik bagi perekonomian individual maupun negara. Dengan meningkatnya jumlah investor, secara individu milenial akan lebih melek investasi dan menambah pendapatan untuk mengatasi finansial krisis. Selain itu, kenaikan jumlah investor di pasar modal juga dapat membantu peningkatan perekonomian negara melalui jumlah pajak yang dikeluarkan.

Kegiatan investasi di pasar modal tidak lepas dari perilaku keuangan investor yang merupakan hasil dari tindakan-tindakan yang diambil oleh individu dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan. Menurut Wandira dan Pernamasari (2023), perilaku keuangan merupakan bagian dari ilmu psikologi yang fokus pada perilaku manusia dalam konteks keuangan. Sementara itu, Masdupi dkk (2019) menjelaskan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh faktor personal, sosial,

informasi, dan ekspos media. Suciyawati & Sinarwati (2021) juga menegaskan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Selain itu, Menurut Fahreza dan Surip (2018) terdapat faktor lain yang menunjang investor untuk melakukan investasi yaitu pengetahuan investasi. Hal tersebut merupakan kumpulan fakta, asumsi, informasi, berita, dan rumor yang dicari dan dipahami oleh investor sebagai dasar untuk menilai instrumen-instrumen investasi. Nirawati dkk (2023) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi meliputi pengetahuan tentang instrumen pasar modal, risiko investasi, tingkat pengembalian, dan mekanisme pasar modal. Triana dan Yudiantoro (2022) juga menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

Kegiatan investasi bertujuan untuk memperoleh laba dimasa yang akan datang, selain itu dalam kegiatannya juga memiliki risiko yang harus diambil oleh investor. Toleransi risiko merujuk pada sejauh mana seseorang bersedia menghadapi risiko dalam mengambil keputusan finansial terkait menabung dan berinvestasi. Para investor dihadapkan pada keputusan finansial penting, seperti strategi pengumpulan dana, alokasi aset, dan investasi. Setiap individu memiliki tingkat toleransi risiko yang berbeda. Menurut Mahardhika dan Restianto (2023), faktor-faktor yang memengaruhi toleransi risiko meliputi faktor demografis, perilaku, persepsi dalam pengambilan keputusan, dan tingkat kepuasan hidup. Hidayat dan Pamungkas (2022) juga menunjukkan bahwa toleransi terhadap risiko memiliki dampak positif pada keputusan investasi. Namun, menurut Bastomi & Nurhidayah (2023) menyatakan bahwa terdapat faktor lain yang menentukan pengambilan keputusan investasi di pasar modal. hal tersebut antara lain seperti uang saku, tabungan dan pendapatan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang telah menghasilkan banyak investor muda melalui Program kerja sama dengan Indo Primer Online Technology (IPOT). Setiap mahasiswa diwajibkan untuk membuat akun sekuritas dan melakukan transaksi setidaknya dua kali. Penelitian ini memilih sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang karena memiliki karakteristik yang relevan dengan perilaku keuangan, pengetahuan investasi, dan toleransi risiko, terutama pada jurusan seperti Akuntansi, Manajemen, dan Perbankan Syari'ah.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Menurut Masdupi et al., (2019) *Theori Of Planned Behaviour* adalah teori yang menggambarkan logika di balik tindakan manusia, dengan asumsi bahwa tindakan tersebut dikendalikan oleh kesadaran individu. Elemen-elemen dalam teori ini meliputi keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan teori Keyakinan Kontrol. Sementara itu, menurut Bastomi & Sudaryanti (2024) menyatakan Kontrol perilaku yang dirasakan terkait dengan penilaian subjektif individu mengenai tingkat kemudahan atau kesulitan yang terkait dengan pelaksanaan perilaku tertentu atau kemungkinan untuk mencapai kesuksesan dalam pekerjaan tertentu.

Keputusan Investasi

Menurut Raya et al., (2023) keputusan investasi merupakan kegiatan menganalisis suatu produk investasi untuk menentukan keputusan layak tidaknya investasi dengan mengharapkan laba pada masa yang akan datang. Sedangkan Niswah & Cahya (2023) keputusan investasi sebagai keputusan untuk mengalokasikan dana internal dan eksternal perusahaan.

Perilaku Keuangan

Menurut Siregar & Anggraeni (2022) perilaku keuangan merupakan cabang ilmu psikologis yang mempelajari perilaku keuangan dan bagaimana individu melakukan penanaman modal atau aktivitas lain yang terkait dengan finansial. Sementara itu, Upadana & Herawati (2020) Perilaku

keuangan adalah studi yang meneliti cara investor bertindak saat mengambil keputusan termasuk keputusan finansial.

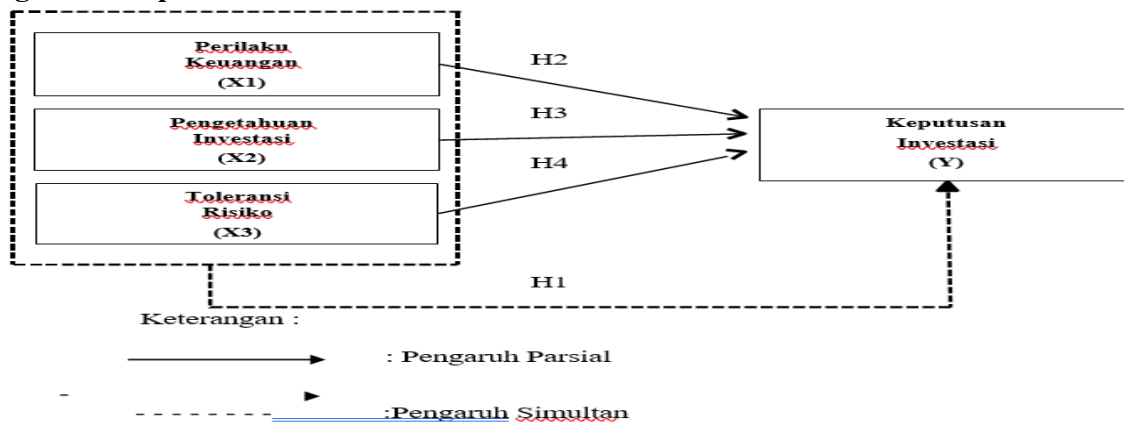
Pengetahuan Investasi

Menurut Hariawan & Canggih (2022) Pengetahuan investasi yaitu pengetahuan yang perlu dimiliki individu tentang berbagai elemen investasi, mulai dari level risikonya, pengetahuan dasar dan evaluasi, serta tingkat keuntungan (Return) investasi. Sedangkan Nirawati et al., (2023) pengetahuan investasi yaitu fakta, asumsi, berita, informasi, dan rumor yang dibutuhkan investor sebagai acuan dalam membuat dan mengambil keputusan investasi.

Toleransi Risiko

Menurut Pafiandika & Rachman (2023) Toleransi risiko adalah elemen krusial dalam investasi. Seorang investor yang ingin berinvestasi harus memiliki pengetahuan yang realistis tentang kapabilitas dan ekspektasi mereka dalam mengelola lonjakan besar dalam nilai investasi.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Model Penelitian

H1: Perilaku keuangan, pengetahuan investasi, toleransi risiko, berpengaruh simultan terhadap keputusan investasi di pasar modal.

H2: Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal.

H3: Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal.

H4: Toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis metode *explanatory research*. Menurut Sari et al., (2022) *explanatory research* yang berarti upaya untuk menjelaskan hubungan kausal atau sebab akibat dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Populasi

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa di Kampus Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berjumlah 699 Mahasiswa. Maka dalam penelitian ini menggunakan populasi berdasarkan Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang jurusan Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syari'ah Angkatan 2020.

Sampel

Sugiyono, (2013) sampel merupakan sebagian dari total karakteristik yang dimiliki oleh sampel. Mengingat jumlah sampel yang sangat besar dan adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari semua populasi yang ada. Oleh karena itu, sangat dianjurkan untuk mengambil sampel secara representatif. Jenis sampel menggunakan nonprobability sampling dengan pendekatan purposive sampling, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pertimbangan tersebut dapat ditentukan berdasarkan kriteria yang dibuat dan harus sejalan dengan penelitian. Adapun kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Responden merupakan mahasiswa aktif angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Malang.
2. Responden telah menempuh mata kuliah pasar uang dan pasar modal.
3. Responden telah menempuh mata kuliah pasar modal syariah.
4. Responden pernah bertransaksi di pasar modal minimal 3 kali.

Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian dari mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Malang. Dalam penelitian ini, besarnya jumlah sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus *slovin*, sebesar 100 mahasiswa.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Keputusan investasi (Metawa & Dkk, 2019)	1. Volume trading. 2. Return trading. 3. Data keuangan.	1. Volume trading mempengaruhi Keputusan investasi saya. 2. Return trading mempengaruhi keputusan investasi saya. 3. Saya bergantung pada data keuangan (laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas) ketika saya membuat Keputusan investasi.
Perilaku Keuangan Siregar dan Anggraeni, (2022)	1. Perencanaan keuangan. 2. Penganggaran keuangan. 3. Pengelolaan keuangan.	1. Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga. 2. Saya membuat anggaran pengeluaran untuk berinvestasi. 3. Saya memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berinvestasi di pasar modal.
Pengetahuan Investasi Triana dan Yudiantoro (2022)	1. Pengetahaun pasar modal. 2. Pengetahuan return. 3. Pengetahuan resiko.	1. Saya mengetahui jenis-jenis instrumen di pasar modal. 2. Saya memperhitungkan keuntungan sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. 3. Saya memperhitungkan kerugian sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal.
Toleransi Risiko Raya dkk, (2023)	1. Pilihan investasi dalam keadaan beresiko. 2. Investasi pada kegiatan yang memberikan return besar. 3. Pembelian aset tanpa pertimbangan.	1. Saya percaya bahwa risiko tidak selalu menderita kerugian. 2. Saya menghindari berinvestasi pada saham yang tidak saya kenal. 3. Saya bersedia menerima jika investasi gagal.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data statistik inferensial, yaitu statistik dengan teknik yang digunakan untuk menganalisis sejauh mana kesamaan antara sampel yang diperoleh dengan hasil

analisis dengan bantuan *software* SPSS versi 22.0. dengan melakukan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji F, uji t dan uji koefisien determinasi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji validitas

Uji Validitas merupakan uji untuk melihat valid tidaknya setiap instrumen. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan 0,05). Dalam penelitian ini, memperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas

No	Variabel	Item	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	Variabel Keputusan Investasi (Y)	Y1.1	0,643	0,196	Valid
		Y1.2	0,481	0,196	Valid
		Y1.3	0,334	0,196	Valid
		Y1.4	0,309	0,196	Valid
2	Variabel Perilaku Keuangan (X1)	X1.1	0,480	0,196	Valid
		X1.2	0,296	0,196	Valid
		X1.3	0,364	0,196	Valid
3	Variabel Pengetahuan Investasi (X2)	X2.1	0,496	0,196	Valid
		X2.2	0,519	0,196	Valid
		X2.3	0,541	0,196	Valid
4	Variabel Toleransi Risiko (X3)	X3.1	0,641	0,196	Valid
		X3.2	0,435	0,196	Valid
		X3.3	0,539	0,196	Valid

Sumber Data Diolah SPSS, 2024

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur uji reliabilitas digunakan *cronbach's alpha* dengan kriteria instrumen dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* $>$ 0,60. Dalam penelitian ini, memperoleh hasil uji reabilitas sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Instrumen	Cronbach's alpha	Taraf Cronbach's alpha	Keterangan
Y	Keputusan Investasi (Y)	0,613	$>$ 0,60	Reliabel
X1	Perilaku Keuangan (X1)	0,637	$>$ 0,60	Reliabel
X2	Pengetahuan Investasi (X2)	0,645	$>$ 0,60	Reliabel
X3	Toleransi Risiko (X3)	0,640	$>$ 0,60	Reliabel

Sumber Data Diolah SPSS, 2024

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur apakah model yang digunakan sesuai dengan data yang ada, dengan signifikansi Uji Kolmogorof Smirnov Sig $>$ 0,05. Dalam penelitian ini, memperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66400840
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.046
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data Diolah SPSS, 2024

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk menguji apakah pada model regresi yang terbentuk terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak adanya gangguan multikolinearitas dalam penelitian. Dalam penelitian ini, memperoleh hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.928	1.789		6.107	.000		
Perilaku keuangan	.040	.112	.034	.360	.719	.965	1.036
Pengetahuan Investasi	.043	.083	.051	.520	.604	.910	1.099
Toleransi Risiko	.414	.106	.382	3.893	.000	.903	1.108

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber Data Diolah SPSS, 2024

Uji Heterkedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila signifikansi > 5% maka model regresi tidak ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, memperoleh hasil uji heteroskesdadisitas sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Heteroskesdadisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.005	1.060		.005	.996		
Perilaku keuangan	.075	.066	.115	1.124	.264	.965	1.036
Pengetahuan Investasi	.054	.049	.116	1.099	.275	.910	1.099
Toleransi Risiko	-.018	.063	-.030	-.280	.780	.903	1.108

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber Data Diolah SPSS, 2024

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.928	1.789		6.107	.000
Perilaku keuangan	.040	.112	.034	.360	.719
Pengetahuan Investasi	.043	.083	.051	.520	.604
Toleransi Risiko	.414	.106	.382	3.893	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber Data Diolah SPSS, 2024

Dari hasil uji regresi linear berganda, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Simbol Y (Keputusan Investasi), pada persamaan di atas merupakan variabel keputusan investasi (Y) sebagai variabel terikat yang menjadi acuan prediksi oleh nilai yang dihasilkan variabel bebas yaitu Perilaku Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Toleransi Risiko (X3).
2. Simbol a (konstanta), memiliki nilai sebesar 10,928 (positif). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen (Perilaku Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Toleransi Risiko (X3) dan variabel dependen Keputusan Investasi (Y).

3. Nilai koefisien regresi untuk variabel Perilaku Keuangan (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,040. Hal ini menunjukkan jika perilaku keuangan mengalami kenaikan 1% maka keputusan investasi naik sebesar 0,040 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan Investasi (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,043. Hal ini menunjukkan jika pengetahuan investasi mengalami kenaikan sebesar 1% maka keputusan investasi naik sebesar 0,043 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel Toleransi Risiko (X3) memiliki nilai 0,414. Hal ini menunjukkan jika toleransi risiko mengalami kenaikan 1% maka keputusan investasi naik sebesar 0,414 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Uji F (Simultan)

Pengujian ini digunakan untuk melihat nilai signifikansi nilai F dengan nilai signifikansi $< 0,05$ dan kriteria pengujian Anova yang menunjukkan bahwa setidaknya ada 1 variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat, dan sebaliknya. Dalam penelitian ini, memperoleh hasil uji F (simultan) sebagai berikut:

Tabel 7. Uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.387	3	18.129	6.349	.001 ^b
	Residual	274.123	96	2.855		
	Total	328.510	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Toleransi Risiko, Perilaku keuangan, Pengetahuan Investasi

Sumber Data Diolah SPSS, 2024

Dari Tabel diatas hasil uji nilai F dapat diketahui nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$. Dengan demikian berdasarkan hipotesis (H1) yang diajukan dalam penelitian, Variabel Keputusan Investasi (Y Perilaku Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2) dan Toleransi Risiko (X3).

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian uji t menggunakan kriteria yakni jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak, Dalam penelitian ini, memperoleh hasil uji t (parsial) sebagai berikut:

Tabel 8. Uji t (parsial)

Hipotesis	Pengaruh	Tingkat sig	α	Keterangan
H2	Perilaku Keuangan	0,719	0,05	Ditolak
H3	Pengetahuan Investasi	0,604	0,05	Ditolak
H4	Toleransi Risiko	0.000	0,05	Diterima

Sumber Data Diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dengan r tabel 1,9866 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku Keuangan (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y) dengan nilai sig $0,719 > 0,05$.
2. Pengetahuan Investasi (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y) dengan nilai sig $0,604 < 0,05$.
3. Toleransi Risiko (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Berikut ini merupakan hasil dari

koefisien determinasi (R^2). Dalam penelitian ini, memperoleh hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Koefisien determinasi (Adjusted R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.166	.139	1.690

a. Predictors: (Constant), Toleransi Risiko, Perilaku keuangan, Pengetahuan Investasi

sumber data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,139 sehingga mampu menjelaskan variabel bebas yaitu Perilaku Keuangan (X_1), Pengetahuan Invesatasi (X_2), dan Toleransi Risiko (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Investasi (Y) sebesar 13,9% dan sisanya yaitu 86,1% dijelaskan variabel lain yang tidak menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Secara Simultan.

Berdasarkan hasil analisis uji simultan yang telah dilakukan, variabel Pengaruh perilaku keuangan, pengetahuan investasi, dan toleransi risiko memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal. Hasil distribusi Berdasarkan uji-F (Simultan) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $6.349 > F_{tabel}$ sebesar 2,70 dan signifikan yang diperoleh sebesar $0,001 > 0,05$. Dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa Perilaku Keuangan (X_1), Pengetahuan Investasi (X_2) dan Toleransi Risiko (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Investasi (Y). Hal ini menyatakan hipotesis 1 (H_1) diterima.

Hasil peneitian ini selaras dengan penelitian Andreansyah, (2022) Menyatakan jika secara simultan Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Secara keseluruhan variabel Perilaku Keuangan (X_1), Pengetahuan Investasi (X_2) dan Toleransi Risiko (X_3) dianggap penting dalam pengambilan Keputusan Investasi (Y). Dalam penelitian ini, hasil uji F (simultan) yang telah ditelah dilakukan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan analisis distribusi jawaban responden pada variabel Perilaku Keuangan, Menurut hasil uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwasannya dapat dinyatakan secara parsial Perilaku Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi yang mana ditunjukkan dengan nilai sig $0,719 > 0,05$. Hal ini menyatakan hipotesis 2 (H_2) ditolak. Berdasarkan hasil penyebaran kuesiner kepada mahasiswa. Diperoleh karakteristik jumlah investasi mahasiswa dengan rata-rata tertinggi pada jumlah kisaran investasi Rp.0,- hingga Rp. 250.000,-. Jumlah investasi yang rendah, membuat mahasiswa enggan menggunakan keterampilannya untuk berinvestasi. Sehingga mahasiswa dapat menerima risiko kerugian.

Hasil tersebut tidak selaras dengan penelitian Suciyawati & Sinarwati, (2021) yang menyatakan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian ini, hasil analisis menunjukkan perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal terjadi karena keputusan investasi dilakukan bukan hanya untuk merencanakan keuangan, menganggarkan keuangan dan pengelolaan keuangan di masa yang akan datang. Namun hal tersebut juga dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi yang mana ditunjukkan dengan nilai sig 0,604 > 0,05. Hal ini menyatakan hipotesis 3 (H3) ditolak. Kemampuan memperhitungkan keuntungan sebelum mengambil keputusan investasi diantaranya pemahaman fundamental, penggunaan *stop loss*, pemantauan pasar dan menganalisis risiko yang melibatkan analisis likuiditas pasar, kondisi ekonomi dan politik. yang telah dipelajari dalam mata kuliah pasar uang dan pasar modal atau pasar modal syari'ah. Dengan pemahaman tersebut seharusnya mahasiswa dapat memperhitungkan keuntungan sebelum melakukan investasi sehingga mahasiswa dapat meminimalisir kerugian yang diperoleh saat berinvestasi di pasar modal. Namun, hasil yang didapatkan di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa belum mempergunakan ilmu yang dipelajari di bangku kuliah sebagai dasar ilmu untuk berinvestasi. Berdasarkan penyebaran kuesioner secara langsung dan wawancara responden. Mahasiswa yang melakukan transaksi di pasar modal tak lain hanya untuk mengugurkan kewajibannya dan sebagai pra syarat lulus mata kuliah pasar uang dan pasar modal atau pasar modal syari'ah.

Hasil tersebut selaras dengan penelitian Darmawan (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun, hasil tersebut tidak selaras dengan penelitian Hariawan & Canggih, (2022) yang menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Investasi.

Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi yang mana ditunjukkan dengan nilai sig 0,001 < 0,05. Hal ini menyatakan hipotesis 4 (H4) diterima. Mahasiswa cenderung berinvestasi pada saham yang telah dikenal dan telah melakukan analisis pasar terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan investasi di pasar modal. Dengan memilih saham yang telah dikenal, mahasiswa lebih mudah menemukan informasi laporan keuangan, berita, dan analisis tentang perusahaan yang tersedia di media, saham lebih stabil dan perusahaan dengan saham yang telah dikenal lebih konsisten dalam membayar deviden kepada pemegang sahamnya.

Hasil tersebut selaras dengan penelitian Raya dkk (2023) yang menyatakan toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dapat disimpulkan bahwa toleransi risiko merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi Keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku keuangan, pengetahuan investasi dan toleransi risiko secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal.
2. Perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal.
3. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal.
4. Toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen (perilaku keuangan, pengetahuan investasi dan toleransi risiko) guna mengetahui keputusan investasi di pasar modal.
2. Penelitian ini hanya terbatas di lingkungan Universitas Islam Malang yaitu pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2020 yang belum mencakup seluruh angkatan yang ada.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah didapat maka saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi
Sebagai mediasi atau penghubung dalam mengimplementasikan ilmu atau teori yang telah didapatkan dengan mengkaitkan pada kasus di kehidupan nyata. penelitian ini diharapkan bagi akademisi untuk menyalurkan ilmu pengetahuan dan *mindset* perhitungan keuntungan bagi investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi.
2. Bagi Investor
Penelitian ini memiliki keterbatasan variabel sehingga bagi investor yang akan melakukan keputusan investasi diharapkan bagi investor untuk lebih meningkatkan keahlian dan keterampilan sebelum berinvestasi di pasar modal agar saat berinvestasi dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh.
3. Bagi Pemerintah
Banyaknya investor muda yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini, diharapkan bagi pemerintah untuk mendorong keamanan transaksi investasi bagi investor untuk memberikan rasa aman kepada investor saat berinvestasi sehingga investor tidak takut jika terjadi kegagalan dalam berinvestasi.
4. Bagi Perusahaan
Perusahaan memerlukan intensitas dalam melakukan publikasi data keuangan perusahaan. Pada penelitian ini investor cenderung memilih perusahaan yang sudah dikenali dengan citra yang baik sebagai toleransi untuk berinvestasi. Selain itu, diharapkan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan jenis investasi yang digunakan dan mempertimbangkan portofolio perusahaan baik saham yang sudah dikenal investor maupun yang belum dikenal investor.

Referensi

- Andreansyah, D. (2022). Analisis Literasi Keuangan , Pendapatan , Dan Perilaku Keuangan ,. *Jurnal Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22.
- Bastomi, M., & Nurhidayah, N. (2023). Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 7(2), 185–196. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16255>
- Bastomi, M., & Sudaryanti, D. (2024). The Influence of Islamic Capital Market Literacy toward Intention to Invest in Islamic Capital Market: Does Risk Perception Mediate The Relationship? *Journal of Accounting and Investment*, 25(1), 1–24. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i1.19630>
- Hariawan, H. D. A., & Canggi, C. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(4), 495–511. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>
- Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900>
- Metawa, H., (2019). Impact of behavioral factors on investors' financial decisions case of the Egyptian stock market. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(1), 30–55. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2017-0333>
- Nirawati, L., Rizal, M., Wibowo, R., Amaliatus Dwiana, N., Prastikasari, P., Santi, Y. M., Bisnis, A., Veteran, U. ", & Timur, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Valuta Asing. In *ATRAVIS: Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 9, Nomor 1).

- Niswah, A. A., & Cahya, B. T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(2), 2.
- Novanda Zoelva Mina Raya, Johanis Souisa, Sasi Fadillah, & Dhiyas Vonny Wulan Febriana. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Univervitas Semarang). *Jurnal manajemen dan bisnis ekonomi*, 2(1), 19–38. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i1.989>
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Selviana Yosa Pafiandika, & Arif Nugroho Rachman. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Stie Surakarta Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(6), 681–698. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i6.5590>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kualitatif dan R and D. In *Bandung: Alfabeta* (Vol. 3, Nomor April).
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>

Wahyu Nur Azizah *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Budi Wahono **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Mohamad Bastomi ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma